



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 11245-11261

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas II SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI

Ester Damayanti Panjaitan^{1✉}, Sukardo Sitohang², Emelda Thesalonika³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: epanjaitan200@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas II SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Pretest dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan dan posttest dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sesudah diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan dua variabel penelitian yaitu variabel terikat berupa hasil belajar siswa dan variabel bebas berupa Media Gambar. Teknik pengumpulan data adalah tes. Hasil uji N-Gain menunjukkan kriteria nilai 0,8532 dikategorikan tinggi. Hasil analisis data menggunakan N-Gain percent menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI mencapai 85,3293%. Kriteria interpretasi tersebut mencerminkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar PKn pada materi Aku Berperilaku Pancasila Kelas II SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI.

Kata Kunci: *Media Gambar, Hasil Belajar, Pkn*

Abstract

This study aims to determine the effect of picture media on PKn learning outcomes of second-grade students of State Elementary School 098166 Perumnas Batu VI. This research is a quantitative study using a One-Group Pretest-Posttest Design. The pretest was conducted to assess students' abilities before treatment, and the posttest was conducted to assess students' abilities after treatment. The population in this study was all second-grade students of State Elementary School 098166 Perumnas Batu VI. The sampling technique used was total sampling with two research variables: the dependent variable (student learning outcomes) and the independent variable (picture media). The data collection technique was a test. The N-Gain test results showed a value of 0.8532, categorized as high. The results of data analysis using N-Gain percentage indicate that there was an increase in learning outcomes for second-grade students at SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI, reaching 85.3293%. This interpretation criterion reflects the influence of visual media on civics learning outcomes in the topic "I Behave in Pancasila" for second-grade students at SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI.

Keywords: *Visual Media, Learning Outcomes, Pkn*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi manusia karena dengan adanya pendidikan manusia dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya, mengembangkan wawasan, meningkatkan ilmu pengetahuan, serta membawa pengaruh terhadap kehidupan seseorang agar menjadi pribadi yang mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya (Mendrofa dkk, 2023; Muktaba, 2021; Listari & Rabbani, 2024). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Simarmata et al., 2022; Abd Rahman dkk, 2022; Ichsan, 2021).

Pendidikan merupakan usaha yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa, dan pendidikan merupakan kunci untuk mencapai cita-cita suatu bangsa (Hamzah dkk, 2025; Aprilianti dkk, 2025). Untuk mencapai cita-cita tersebut dibutuhkan usaha dari guru dalam proses pembelajaran agar mampu mencapai hasil belajar yang baik (Simamora dkk, 2021; Simanjuntak et al., 2024).

Wulansari (Siahaan et al., 2024; Irsalulloh & Maunah, 2023; Kusmiran dkk, 2022) pendidikan memegang peran yang sangat penting untuk mencerminkan karakter bangsa, jalur pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal dan pembelajaran formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan di sekolah. Pendidikan formal memiliki peran penting dalam memaksimalkan kualitas penting dalam memaksimalkan kualitas

Pendidikan (Anggraini, 2023; Dermansah, 2022; Kurniawan & Parnawi, 2023). Mutu pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

Kualitas pendidikan di Indonesia dalam tingkat pendidikan dunia masih tergolong rendah di nilai dari segi sistem maupun kualitas pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari data yang dipublikasikan oleh *World Population Review* pada tahun 2021, Indonesia berada di peringkat ke-54 dari total 78 negara (Ramadhan & Anggraini, 2025; Larasati, 2022). Indonesia masih kalah unggul jika dibandingkan dengan sesama negara yang berada di Kawasan Asia Tenggara seperti, Singapura di peringkat ke-21, Malaysia di peringkat ke-38, dan Thailand di peringkat ke-46. Sementara itu untuk jajaran 10 negara dengan urutan sistem dan kualitas pendidikan tertinggi di isi oleh Amerika Serikat, Britania Raya, Jerman, Kanada, Prancis, Swiss, Jepang, Australia, Swedia, dan Belanda (Larasati, 2022).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, termasuk perbaikan kurikulum hingga penerapan kurikulum merdeka (fadil dkk, 2023; Mobonggi & Hakeu, 2023). Pada kurikulum merdeka, guru diuntut untuk berinovasi dalam pembelajaran agar interaktif dan meningkatkan hasil belajar. Inovasi tersebut meliputi pembuatan media pembelajaran yang menarik dan penerapan model pembelajaran (Maradika et al., 2023). Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka di tingkat pendidikan sekolah dasar adalah PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) mata pelajaran ini sangat erat kaitannya dengan era globalisasi saat ini, di mana pada mata pelajaran PKn siswa di ajak untuk menerapkan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari dalam situasi nyata.

Pada era sekarang, pendidik dituntut untuk dapat membimbing siswa tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pengembangan karakter. Masalah utama yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Sering kali siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, sehingga pelajaran menjadi kurang bermakna (Franiva dkk, 2023; Parnawi & Alfisyahrin, 2023; Ningsih & Qamaria, 2024). Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang terlalu bergantung pada buku teks, yang membuat siswa merasa bosan dan kurang menarik. Jika masalah ini tidak segera diperbaiki, maka akan berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa dan mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Manurung et al., 2022). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani pengalaman belajar dan melalui proses pembelajaran. Belajar adalah suatu proses di mana individu berusaha untuk mencapai perubahan perilaku yang bersifat relatif menetap (Gaol dkk, 2022; Ghimby, 2022; Bukit, 2025). Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari upaya dan pencapaian siswa selama proses pembelajaran

khususnya pada mata pelajaran PKn dengan materi Aku Berperilaku Pancasila di Kelas II. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh keaktifan guru untuk membangun suasana belajar di kelas sehingga pembelajaran di dalam kelas tidak monoton serta siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik (Prameswera, 2023; Diana, 2023; Arianti dkk, 2025).

Guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara, yaitu: menguasai materi pelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, dan menggunakan model pembelajaran yang efektif. Seseorang guru diharapkan dapat menyampaikan materi dengan jelas, menggabungkan berbagai model dan metode pembelajaran, memaksimalkan penggunaan media yang ada, serta menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa.

Hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Nurmila Sari, (2019) yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media gambar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Makassar. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan Desain penelitian *Pre-Eksperimental (Non-design)* dengan alur penelitian *One Group Pretest-posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Makassar dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 27 peserta didik. Hasil analisis yang diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa pada hasil Pretest yaitu 45,91 dan setelah menggunakan media gambar menjadi 79,87. Dari hasil uji normalitas posttest $0,053 > 0,05$ yang di mana hasilnya lebih besar dan bersifat normal, pada uji homogenitas bahwa signifikan $143 > 0,05$ maka data bersifat homogen, pada saat hasil uji t lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan t hitung $>$ table ($28,361 > 2,048$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Makassar.

Selanjutnya, hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Nurmala et al., (2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media gambar untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 125549 Pematangsiantar. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan Desain penelitian *Pre-Eksperimental (Non-design)* dengan alur penelitian *One Group Pretest-posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 125549 Pematangsiantar dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 33 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi uji normalitas posttes $0,053 > 0,05$ yang dimana hasilnya lebih besar dan bersifat normal, pada uji homogenitas bahwa signifikan $143 > 0,05$ maka data tersebut bersifat homogeny, dan pada hasil uji t lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan t hitung $>$ t table ($28,361 > 2,048$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media gambar

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Kebaruan peneliti yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dari metode Eksperimen dengan jenis Penelitian *Desain One Group* dan subjek yang diteliti adalah siswa kelas II SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI dengan sampel 25 siswa di kelas II SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI, dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yang hanya berfokus pada guru, yaitu metode ceramah. Dalam metode ini, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi yang bisa menarik perhatian siswa. Penerapan metode ceramah ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, tetapi kenyataannya banyak siswa yang kurang aktif, tidak fokus, dan merasa bosan karena mereka hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa terlibat secara langsung, sehingga membuat siswa sulit dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang terbatas hanya pada buku paket dan papan tulis saja, sehingga siswa kurang tertarik, tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Saat siswa diberikan tes atau ujian, siswa tidak mampu menjawab soal dengan baik dan benar karena tidak mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Akibatnya, hasil belajar siswa kelas II masih rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai KKM yang ditetapkan pada mata Pelajaran PKn yaitu 65. Berikut table hasil Ulangan Harian PKn siswa kelas II SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI. Hal tersebut dapat kita lihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran PKn Peserta Didik Kelas II SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI

KKM	Nilai PKN	Jumlah Siswa	Presentase	Kriteria
65	≥ 65	10 Siswa	20%	Tuntas
	< 65	15 Siswa	80%	Tidak Tuntas
Jumlah		25 Siswa	100%	

(Sumber: Wali Kelas II SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 bahwa hasil belajar siswa kelas II dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu kurang dari 65. Dapat dilihat dari 25 siswa hanya 10 atau 20% siswa yang mencapai KKM, sedangkan 15 siswa atau 80% siswa belum mencapai KKM. Sehingga dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar belum berhasil.

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI, maka guru menerapkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk

mencapai hasil belajar, tidak membuat siswa cepat merasa bosan saat belajar, sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan, proses belajar mengajar di kelas menjadi aktif, menyenangkan dan tertantang dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media gambar yang dimana media ini dapat membuat siswa mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata. Media ini tidak hanya memotivasi siswa untuk memahami hubungan antara pengetahuan yang diperoleh dan penerapannya di dunia nyata, tetapi juga membantu siswa untuk lebih mudah mengingat dan menerapkan materi yang telah dipelajari.

Media gambar merupakan salah satu alat atau media yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang dirangkai oleh guru berdasarkan materi pembelajaran. Media gambar adalah media pembelajaran interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar (Indriani dkk, 2025; Wahyuni & Siregar, 2025; Pardomuan, 2023). Media ini menawarkan pengalaman belajar yang menyenangkan, di mana siswa dapat berpartisipasi secara aktif, melakukan eksplorasi, dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari (Nugraha et al., 2024). Dengan hadirnya media gambar guru merasa di permudah dalam menghantarkan materi dalam proses belajar mengajar, selain itu siswa juga merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, pelajaran tidak membosankan karena siswa secara langsung melihat tema yang di bahas oleh guru (Sudjana, 2013).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membangun semangat siswa, serta dapat menumbuhkan rasa ingin tau siswa pada proses pembelajaran dikarenakan media ini sangat menarik dan efisien untuk sekolah dasar. Alasan penulis memilih judul ini karena, judul ini berlatar belakang dari sebuah masalah yang penting untuk dilakukan penelitian dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan cara belajar biasa tanpa menggunakan media pembelajaran. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI, karena di sekolah ini terdapat permasalahan yang relevan dengan masalah atau judul yang ingin penulis teliti. Oleh karena itu, penulis berharap hasil penelitian yang dilakukan nantinya dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, maka untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa disekolah, maka perlu dilakukan sesuatu hal untuk mengukur ataupun melihat kecapaian hasil belajar siswa. Maka penulis

tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas II SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI".

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs* dengan *One-Group Pretest Posttest Design*. Pada desain ini terdapat Pretest sebelum diberi perlakuan dan Posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2018).

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan berganda sebanyak 20 butir soal. Bentuk tes yang akan diberikan adalah *pretest* dan *posttest*. Alasan peneliti memilih tes pilihan berganda karena penskoran lebih mudah, cepat, efektif, serta memiliki tingkat reliabilitas yang lebih tinggi dari tes uraian. Instrumen tes yang disusun dengan baik dan dapat mengukur keberhasilan hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengabsahan. Data dikatakan absah apabila alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan benar-benar valid sebagai alat ukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design* yang dilakukan di kelas II di SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan uji instrument di SD Negeri 096778 Siboulangit. Uji instrument dilakukan selama 70 menit dengan memberikan soal pilihan berganda sebanyak 40 soal. Setelah selesai melaksanakan uji instrument, peneliti melanjutkan mencari data yang valid dan tidak valid dengan bantuan *Software SPSS 26*. Setelah mendapatkan data yang valid, peneliti melanjutkan penelitian di SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI.

Penelitian diawali dengan memberikan soal pretest kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah mendapatkan hasil pretest siswa di hari berikutnya peneliti memberikan perlakuan pembelajaran menggunakan Media Gambar pada mata pelajaran PKn materi aku berperilaku pancasila. Setelah memberikan perlakuan peneliti memberikan soal posttest untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posstest*. Analisis data digunakan untuk melihat ada atau tidak adanya "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas II SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI ".

Hasil Penelitian

Deskripsi Hasil Penelitian Sebelum Diberikan Perlakuan

Pretest diberikan pada tanggal 8 Agustus 2025 di kelas II SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI. Ketuntasan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65. Adapun data hasil pretest dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Data Hasil Pretest Siswa Kelas II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pretest	Keterangan
1	AP	65	64	Tidak Tuntas
2	AZY	65	12	Tidak Tuntas
3	AIR	65	72	Tuntas
4	ADR	65	68	Tuntas
5	AUL	65	36	Tidak Tuntas
6	BN	65	52	Tidak Tuntas
7	DL	65	80	Tuntas
8	FN	65	80	Tidak Tuntas
9	FD	65	76	Tuntas
10	FL	65	60	Tidak Tuntas
11	HN	65	52	Tidak Tuntas
12	IRS	65	84	Tuntas
13	KS	65	68	Tuntas
14	KL	65	48	Tidak Tuntas
15	LI	65	12	Tidak Tuntas
16	LA	65	20	Tidak Tuntas
17	NP	65	12	Tidak Tuntas

18	PR	65	36	Tidak Tuntas
19	RA	65	56	Tidak Tuntas
20	SR	65	84	Tuntas
21	NS	65	44	Tidak Tuntas
22	VA	65	44	Tidak Tuntas
23	YF	65	48	Tidak Tuntas
24	ZD	65	72	Tuntas
25	ZA	65	12	Tidak Tuntas
	Rata-rata		51,68	

(Sumber data : data diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan data pada Tabel 2, diketahui bahwa hasil belajar siswa tergolong masi rendah. Dimana jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa dan yang tidak melampai KKM sebanyak 17 siswa.

Deskripsi Hasil Penelitian Setelah Diberikan Perlakuan

Posttest diberikan pada tanggal 10 Agustus 2025 setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan media gambar pada saat proses pembelajaran dengan materi aku berperilaku pancasila. Data hasil belajar posttest dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Data Hasil Posttest Siswa Kelas III

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Posttest	Keterangan
1	AP	65	100	Tuntas
2	AZY	65	84	Tuntas
3	AIR	65	88	Tuntas
4	ADR	65	84	Tuntas
5	AUL	65	92	Tuntas
6	BN	65	88	Tuntas
7	DL	65	80	Tuntas
8	FN	65	76	Tuntas
9	FD	65	88	Tuntas
10	FL	65	88	Tuntas
11	HN	65	92	Tuntas
12	IRS	65	76	Tuntas
13	KS	65	88	Tuntas
14	KL	65	80	Tuntas

15	LI	65	80	Tuntas
16	LA	65	88	Tuntas
17	NP	65	84	Tuntas
18	PR	65	80	Tuntas
19	RA	65	92	Tuntas
20	SR	65	100	Tuntas
21	NS	65	88	Tuntas
22	VA	65	84	Tuntas
23	YF	65	84	Tuntas
24	ZD	65	96	Tuntas
25	ZA	65	96	Tuntas
	Rata-Rata		87,04	Tuntas

(Sumber data : data diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui nilai tertinggi pada *posttest* adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 76. Jadi nilai rata-rata pada *posttest* adalah 87,04. Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM berjumlah 25 orang siswa. Capaian hasil belajar pada *posttest* lebih baik dibandingkan dengan *pretest*.

Rekapitulasi Data *Pretest* Dan Data *Posttest*

Berikut ini adalah rekapitulasi data pretest dan posttest siswa kelas yang diteliti:

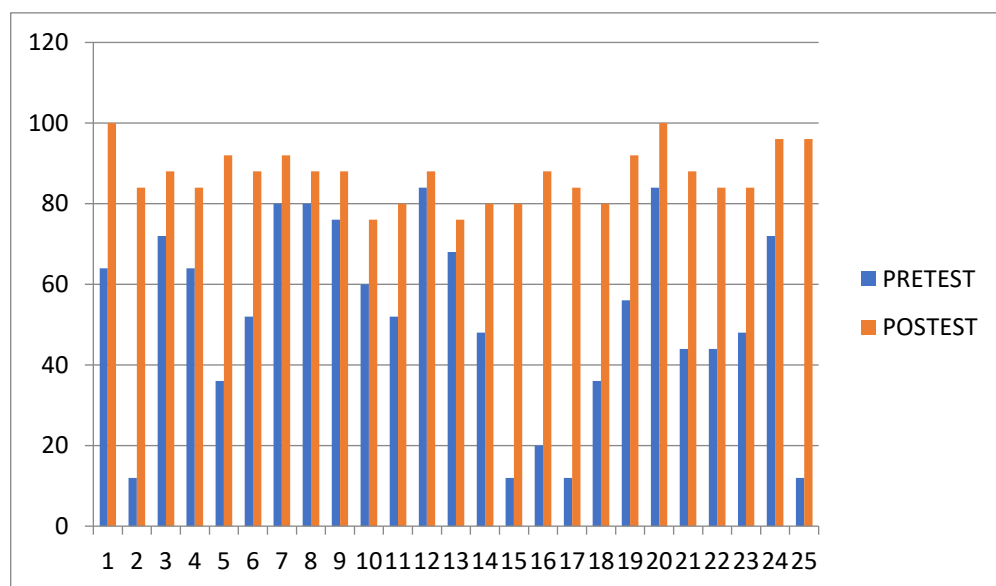
Tabel 4. Rekapitulasi Nilai *Pretest* Dan *Posttest*

NO	NAMA SISWA	KKM	PRETEST	POSTEST
1	AP	65	64	100
2	AZY	65	12	84
3	AIR	65	72	88
4	ADR	65	68	84
5	AUL	65	36	92
6	BN	65	52	88
7	DL	65	80	92
8	FN	65	80	88
9	FD	65	76	88
10	FL	65	60	76
11	HN	65	52	80
12	IRS	65	84	88

13	KS	65	68	76
14	KL	65	48	80
15	LI	65	12	80
16	LA	65	20	88
17	NP	65	12	84
18	PR	65	36	80
19	RA	65	56	92
20	SR	65	84	100
21	NS	65	44	88
22	VA	65	44	84
23	YF	65	48	84
24	ZD	65	72	96
25	ZA	65	12	96
	Rata-Rata		51,68	87,04

(Sumber data : data diolah dengan SPSS 26)

Data rekapitulasi hasil nilai pretes dan postest juga dapat dideskripsikan pada diagram berikut ini :



Gambar 1 Diagram Rata-Rata Hasil Belajar Pretest dan Posttest

(Sumber : Microsoft Excel Versi 2021)

Berdasarkan Gambar 1 diketahui terdapat perubahan nilai yang sangat signifikan. Terlihat bahwa nilai minimum pretest yaitu 12 dan nilai maksimum yaitu 84. Setelah menerapkan media gambar pada materi aku berperilaku pancasila diberikan *posttest*, tampak nilai berubah sangat signifikan, yaitu nilai minimum mencapai 12 dan nilai maksimum mencapai 100.

Analisis Data

1. Uji N-gain

Tabel 5 Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N_GAIN_SKOR	25	.73	1.00	.8532	.6266
N_GAIN_PERSEN	25	73.50	100.00	85.3293	62.6667
Valid N (listwise)	25				

(Sumber data : data diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian N-Gain yang diperoleh adalah 0,8532. Maka tingkat keefektifitasan penggunaan Media Gambar terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran PKn di SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI ada pada tingkat tinggi. Pengujian ini diperoleh melalui perbandingan skor *pretest* siswa dengan skor *posttest* siswa yang dimana dapat diperoleh siswa pada saat pembelajaran dilaksanakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas II SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata nilai pretest sebesar 51,68 menjadi 87,04 pada posttest, dengan seluruh siswa mencapai KKM setelah diberikan perlakuan. Hasil uji N-Gain sebesar 0,8532 juga menunjukkan peningkatan hasil belajar berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, media gambar dapat dinyatakan efektif sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar PKn, khususnya pada materi *Aku Berperilaku Pancasila*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Anggraini, E. N. (2023). Peranan Pendidikan Formal Dilingkungan Pesantren Dapat Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Di Pondok Pesantren Darul Falah Tulung Sari. *Misbahul Ulum (Jurnal Institusi)*, 5(1 Juni), 17-28.

- Aprilianti, P., Mulazamah, E., Faizah, N., & Setiyoko, D. T. (2025). PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK CITA-CITA WARGA NEGARA YANG BERKUALITAS. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(1), 123-134.
- Arianti, C. M., Sulistyono, B. A., & Samijo, S. (2025). Pengaruh suasana belajar dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2. D), 91-100.
- BUKIT, L. E. B. (2025). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 067243 MEDAN SELAYANG TP 2024/2025* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Darmansah, T. (2022). Peran Pengawas Pendidikan Dan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 2(1), 11-21.
- Diana, A. N. (2023). PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA. *Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 104-112.
- Fadil, K., Amran, A., & Alfaien, N. I. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal's. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 7(2).
- FRANIVA SAFFITRI, Z. H. E. V. A., Susilawati, S., & Syaripah, S. (2023). *Analisis Kemampuan Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sdit Khoiru Ummah* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negri).
- Gaol, B. K. L., Silaban, P. J., & Sitepu, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V SD. *Jurnal pajar (Pendidikan dan pengajaran)*, 6(3), 767-782.
- Ghimby, A. D. (2022). Pengaruh self regulated learning terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2091-2104.
- Hamzah, M., Mahelatu, A. R., & Rajaa, Z. G. (2025). HAK MEMPEROLEH PENDIDIKAN SEBAGAI SALAH SATU UPAYA DALAM MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 217-227.
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan karakter bangsa melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281-300.

- Indriani, U., Syarifuddin, S., & Wahyuningsih, S. (2025). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Membaca Siswa Kelas 1 SDN 1 Tolowata Kabupaten Bima. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3), 1708-1722.
- Irsalulloh, D. B., & Maunah, B. (2023). Peran lembaga pendidikan dalam sistem pendidikan Indonesia. *Pendididas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 17-26.
- Kurniawan, R., & Parnawi, A. (2023). Manfaat literasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 184-195.
- Kusmiran, K., Husti, I., & Nurhadi, N. (2022). Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal dalam Desain Hadits Tarbawi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 485-492.
- Kustiarini, M. P., Purnamasari, V., Pd, S., Rosyadi, R. N., Wijayama, B., & Pd, S. (2024). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Literasi Sains Mendukung Penguatan Life Skills Siswa SD/MI. Cahya Ghani Recovery*.
- Larasati, Mondy. (2022). "Kualitas Pendidikan di Indonesia." *Journal of Education and Language Research*, 2(5).
- Larasati, Mondy. (2022). "Kualitas Pendidikan di Indonesia." *Journal of Education and Language Research*, 2(5).
- Listari, D. A., & Rabbani, M. F. (2024). Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Global Futuristik*, 2(1), 9-16.
- Manurung, Donna Elisabet, Christa Voni Roulina Sinaga, & Emelda Thesalonika. (2022). "Pengaruh Model Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sub Tema 3 Bersyukur Atas Keberagaman Kelas IV SD Negeri 091488 Bah Sampuran." *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 169175.
- Maradika, Alya Putri, Erni Kumalasari, Wulan Aulia Azizah, & Susilo Tri Widodo. (2023). "Pengaruh Media Smart Box Dengan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas II SD Negeri Tugurejo 02 Materi Penerapan Nilai Pancasila." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5).
- Maradika, Alya Putri, Erni Kumalasari, Wulan Aulia Azizah, & Susilo Tri Widodo. (2023). "Pengaruh Media Smart Box Dengan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas II SD Negeri Tugurejo 02 Materi Penerapan Nilai Pancasila." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5).
- Mendrofa, K. J., Wau, M., & Waruwu, Y. (2023). Pendidikan jendela dunia. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 69-77.
- Mobonggi, A., & Hakeu, F. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Damhil Education Journal*, 3(2), 73-84.

- Muktapa, M. I. (2021). Integritas Ilmu Pengetahuan dan Penerapannya dalam Aspek Kehidupan. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 3(1), 21-28.
- Ningsih, B. N. S., & Qamaria, E. N. (2024). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PRIMAGANDA JOMBANG* (Doctoral dissertation, STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang).
- Nurmala, Lurtian Sirait, Jubelendo O. Tambunan. (2024). "Pengaruh Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V SD." 4(8), 20921.
- Pardomuan, G. N., Ristua, Y., & Kom, S. I. (2023). *Buku ajar media pembelajaran tepat guna*. Cipta media nusantara.
- Parnawi, A., & Alfisyahrin, R. (2023). Penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan intelektual siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam. *Berajah Journal*, 3(1), 191-200.
- Prameswara, A. Y. (2023). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDK Wignya Mandala Melalui Pembelajaran Kooperatif: Indonesia. *Sapa: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 8(1), 1-9.
- Ramadhan, R. A., & Anggraini, Y. (2025). Analisis Pengaruh Dana Abadi Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan dan Kualitas SDM di Indonesia. *Jurnal sosial dan sains*, 5(4), 999-1016.
- Larasati, M. (2022). Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(5), 709-714.
- Sari, N. (2019). pengaruh media gambar terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Tersedia (online) di https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6384-Full_Text.pdf diunduh pada, 3.*
- Siahaan, Michael Javason, Rio Parsaoran Napitupulu, & Desi Sijabat. (2024). "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Pentingnya Udara Bagi Pernapasan Kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 4(1), 2169-2180.
- Simamora, L., & Simamora, H. J. (2021). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (Pendistra)*, 92-102.
- Simanjuntak, Kezia Carolina, Emelda Thesalonika, & Partohap Sihombing. (2024). "Pengaruh Model Pembelajaran Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi SDN 097805 Rambung Merah." *Journal Of Social Science Research*, 3 (6), 5874-5885.
- Simarmata, Grace Viani Enjelia, Christa Voni Sinaga, & Emelda Thesalonika. (2022). "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Powerpoint Terhadap Hasil

- Belajar Pada Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Siswa Kelas V SD Negeri 122380 Pematangsiantar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 5138-5145.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, E., & Siregar, T. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa MIS Al Washliyah Bandar Durian Kecamatan Aek Natas. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), 377-384.